

LEMBAR BALIK

MEMAHAMI

PERINGATAN DINI

TSUNAMI





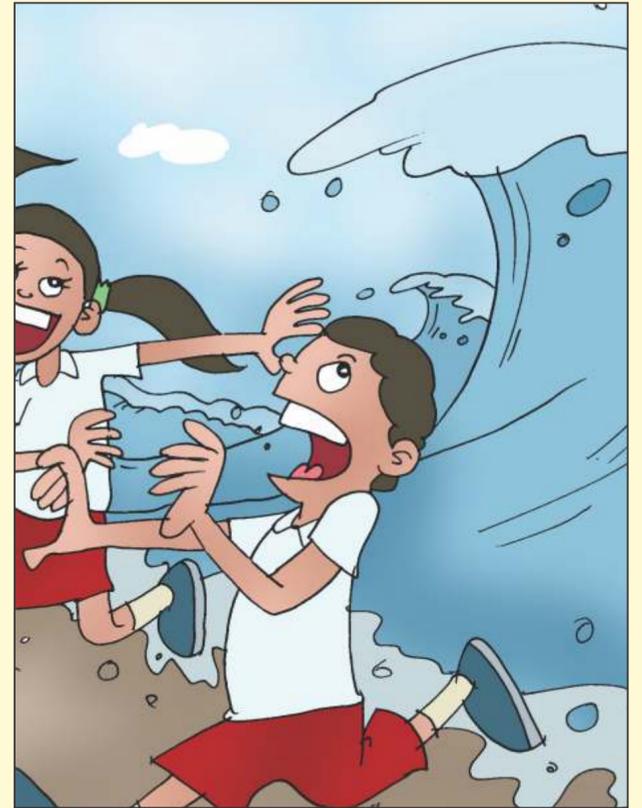
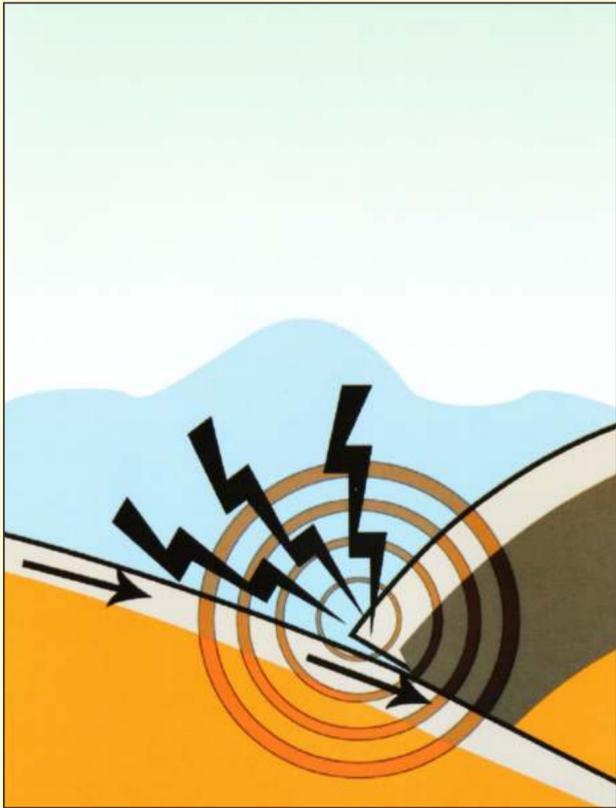
TSUNAMI ADALAH...

- Serangkaian gelombang laut yang sangat besar, akibat dari gempa bumi yang sangat kuat bersumber di laut.
- Gempa bumi membuat perubahan mendadak pada dasar laut. Perubahan ini menyebabkan gelombang. Semakin mendekati daratan, gelombang semakin tinggi.
- Tsunami bisa disebabkan oleh gempa yang berpusat di laut, letusan gunung api dasar laut, longsoran bawah laut, atau meteor yang jatuh ke bumi.

TSUNAMI ADALAH...

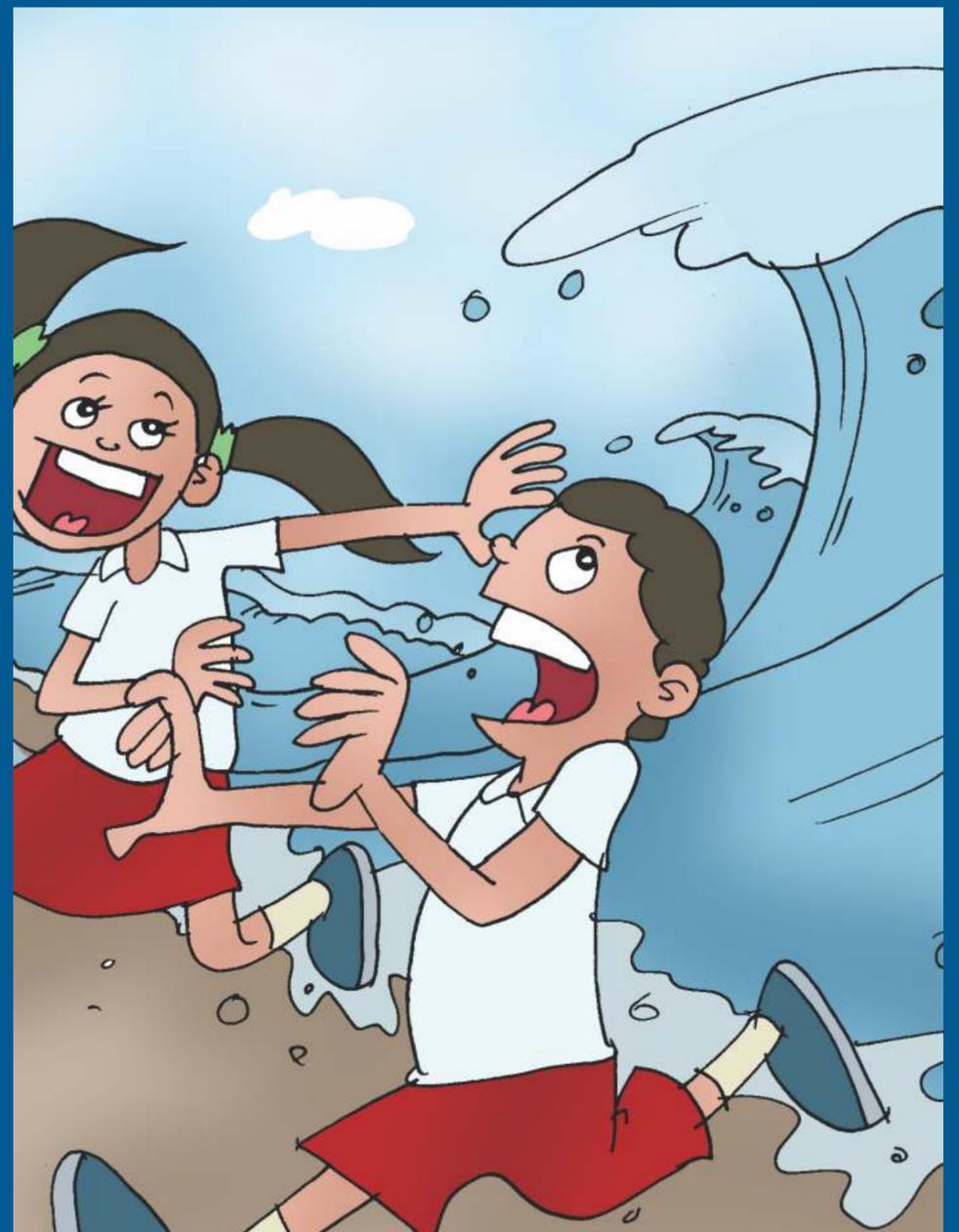
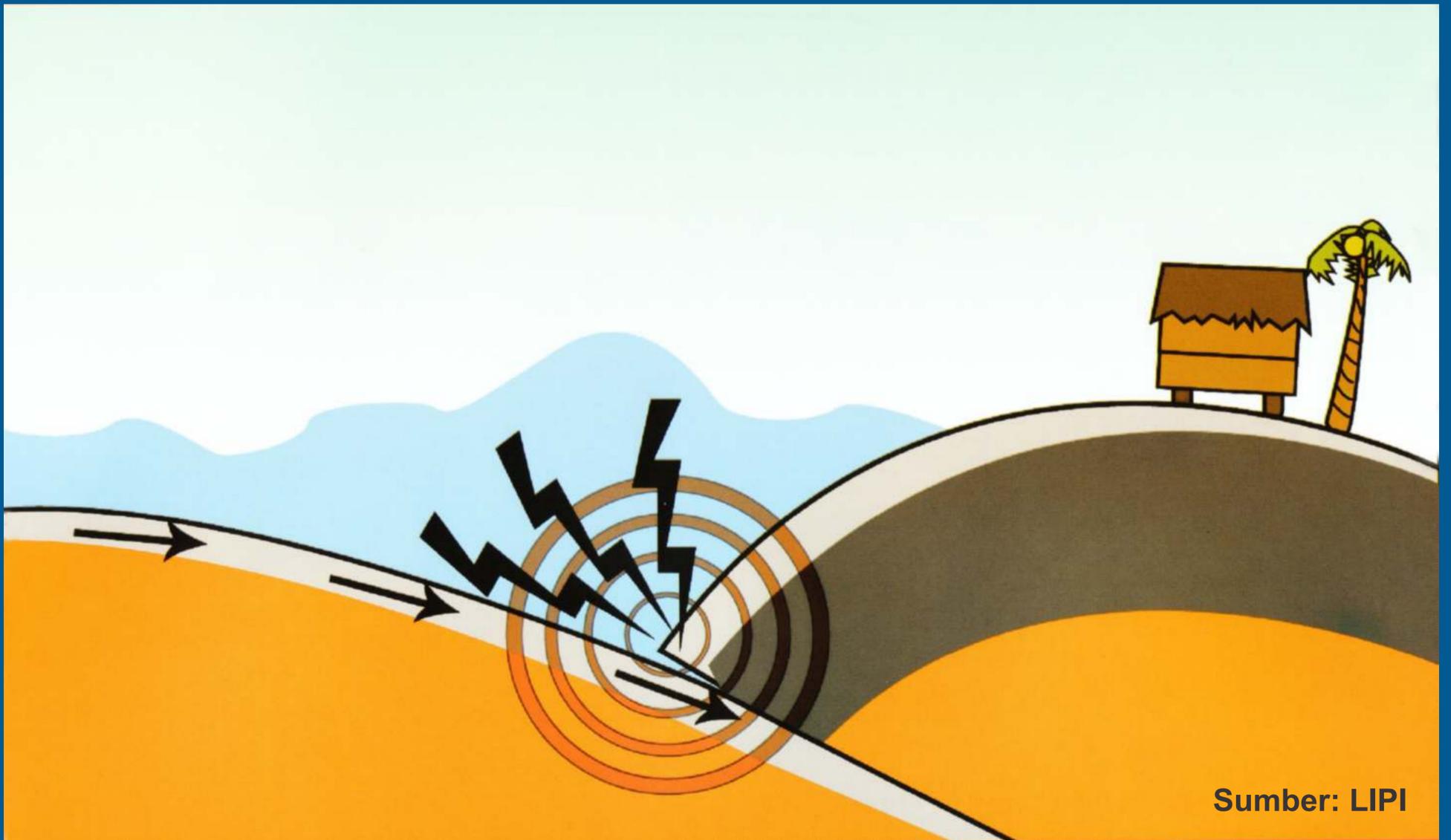


APA HUBUNGAN GEMPA DENGAN TSUNAMI?



- Gempa tidak bisa diprediksi, tsunami juga tidak dapat diprediksi, namun dapat diantisipasi.
- Tidak semua gempa mengakibatkan tsunami, tetapi hampir semua tsunami disebabkan oleh gempa akibat dari pertemuan dan tumbukan lempeng bumi yang terjadi di dasar laut.
- Di Indonesia, tumbukan lempeng bumi yang terjadi di laut lokasinya dekat dengan pantai, sehingga tsunami bisa datang dengan sangat cepat dan dalam hitungan menit mencapai pantai.
- Tidak semua gempa dapat dirasakan, namun tsunami bisa terjadi. Contohnya di Pangandaran 17 Juli 2006.

APA HUBUNGAN GEMPA DENGAN TSUNAMI?



KARAKTER TSUNAMI DI INDONESIA

- Tsunami merupakan serangkaian gelombang, dan gelombang pertama belum tentu yang paling besar.
- Di laut dalam, tinggi gelombang tidak terlalu besar namun kecepatannya bisa mencapai ratusan kilometer per jam. Sedangkan di laut dangkal (mendekati pantai) tinggi gelombang bisa mencapai lebih dari ketinggian pohon kelapa tua dengan kecepatan yang masih lebih tinggi dari kecepatan orang dewasa sehat yang berlari.
- Tsunami datang 30-60 menit setelah gempa (tsunami lokal), bahkan terkadang lebih cepat.

KARAKTER TSUNAMI DI INDONESIA



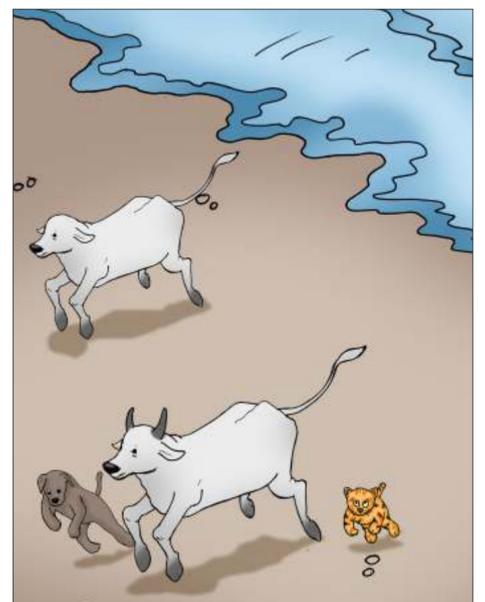
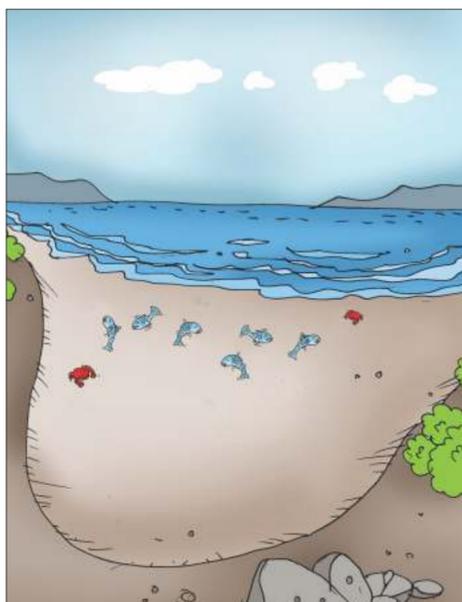
PETA DAERAH RAWAN TSUNAMI DI INDONESIA



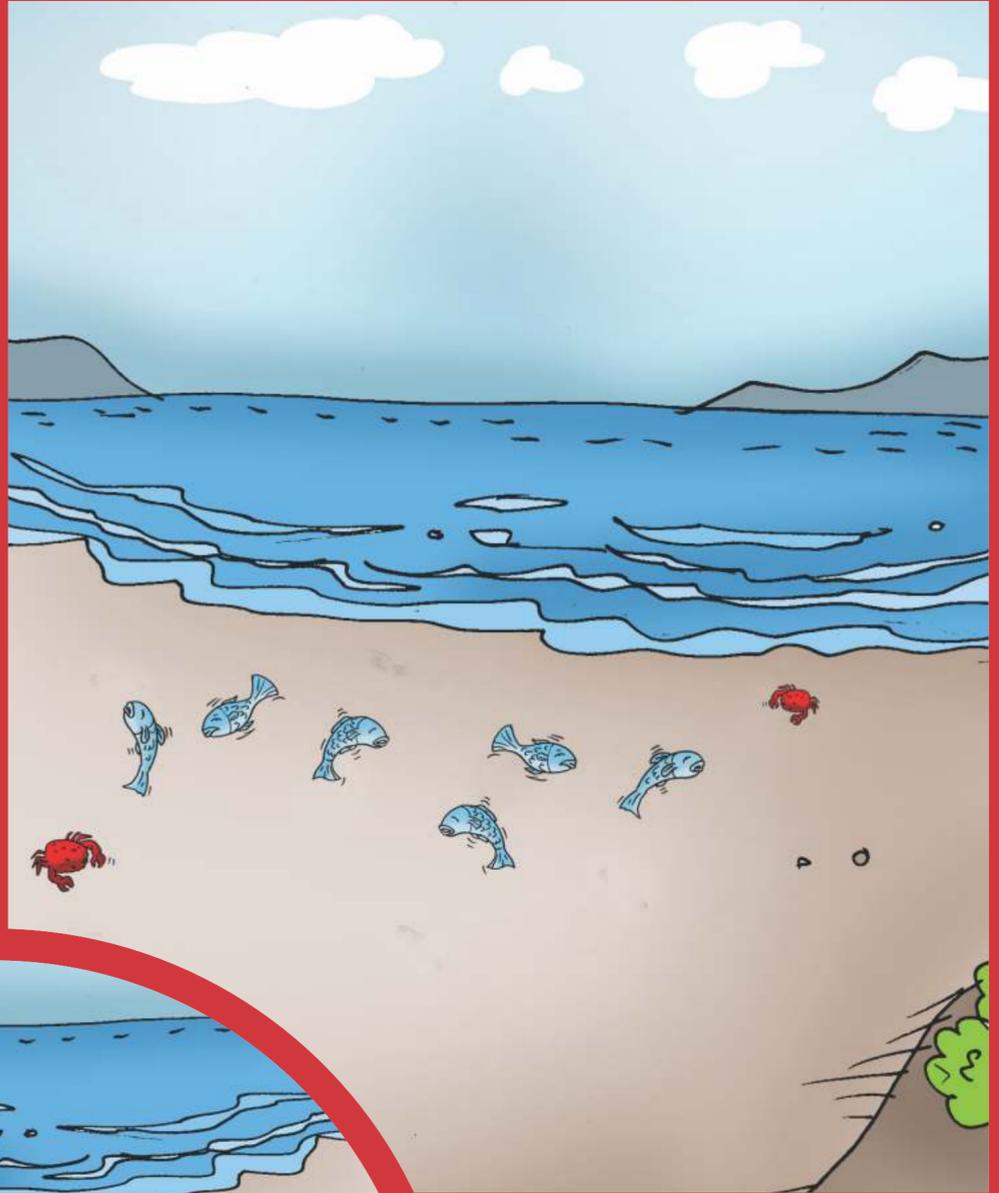
TANDA-TANDA ALAM DATANGNYA TSUNAMI

- Gempa bumi di dasar laut.
- Air laut surut tiba-tiba (tetapi tsunami dapat terjadi tanpa surutnya air laut terlebih dahulu).
- Bau yang tidak biasa (amis dan/atau belerang) yang sangat kuat.
- Suara gemuruh disertai angin kencang dari arah laut.
- Binatang-binatang melarikan diri menjauh dari pesisir.

Catatan: Tsunami tetap mungkin terjadi meskipun masyarakat tidak merasakan tanda-tanda alam ini.



TANDA-TANDA ALAM DATANGNYA TSUNAMI



BAGAIMANA KITA BEREAKSI PADA SAAT GEMPA?

- Segeralah masuk ke bawah meja yang kokoh, lindungi kepala, dan tetaplah merunduk.
- Setelah gempa berhenti, segeralah keluar rumah ke tempat yang terbuka.
- Jika berada di luar ruangan, jauhilah pohon, tiang listrik, papan reklame, atau benda berat lainnya yang mungkin jatuh/menimpa kita.
- Jauhi jendela kaca agar tidak terkena pecahannya.

BAGAIMANA KITA BERREAKSI PADA SAAT GEMPA?



APA YANG DAPAT KITA LAKUKAN SETELAH GEMPA?

- Memberikan pertolongan pertama kepada orang-orang yang berada di sekitar Anda.
- Tetap tenang dan tidak panik!
- Menjauhi pantai dan tepian sungai, menuju ke tempat aman.
- Ingat bahwa gempa adalah tanda alam pertama terjadinya tsunami.

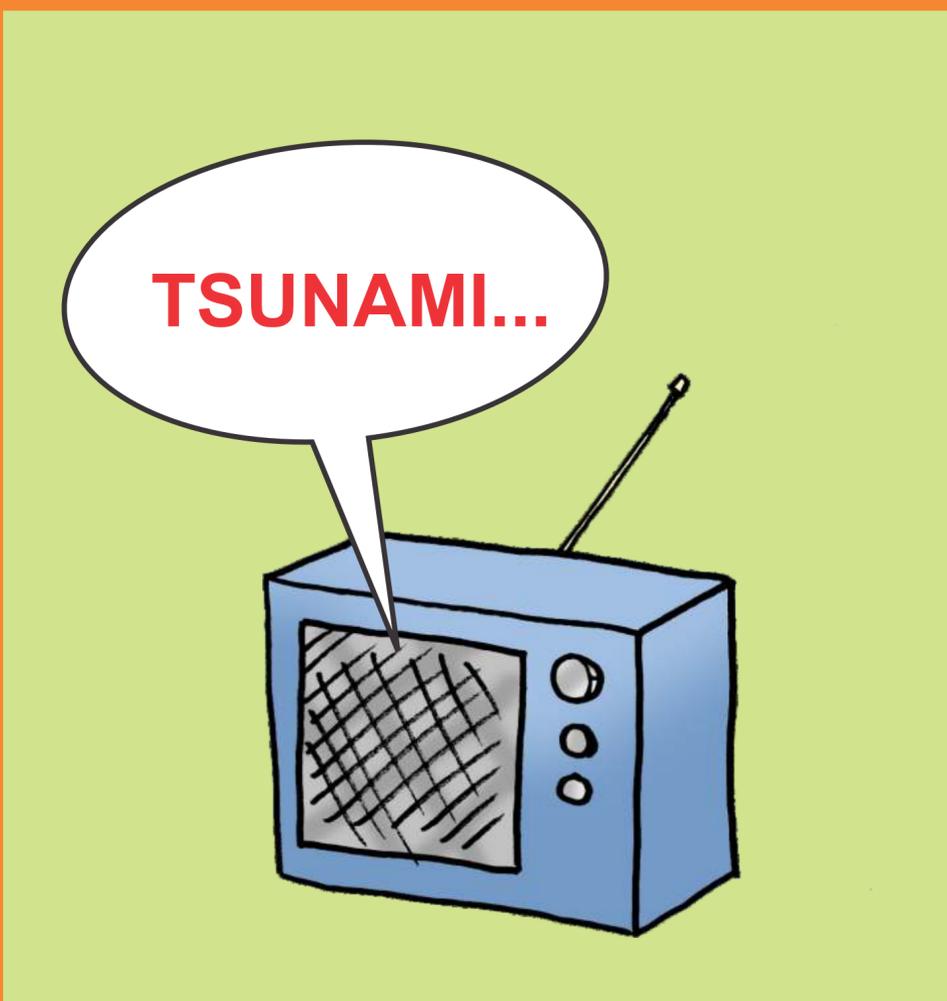
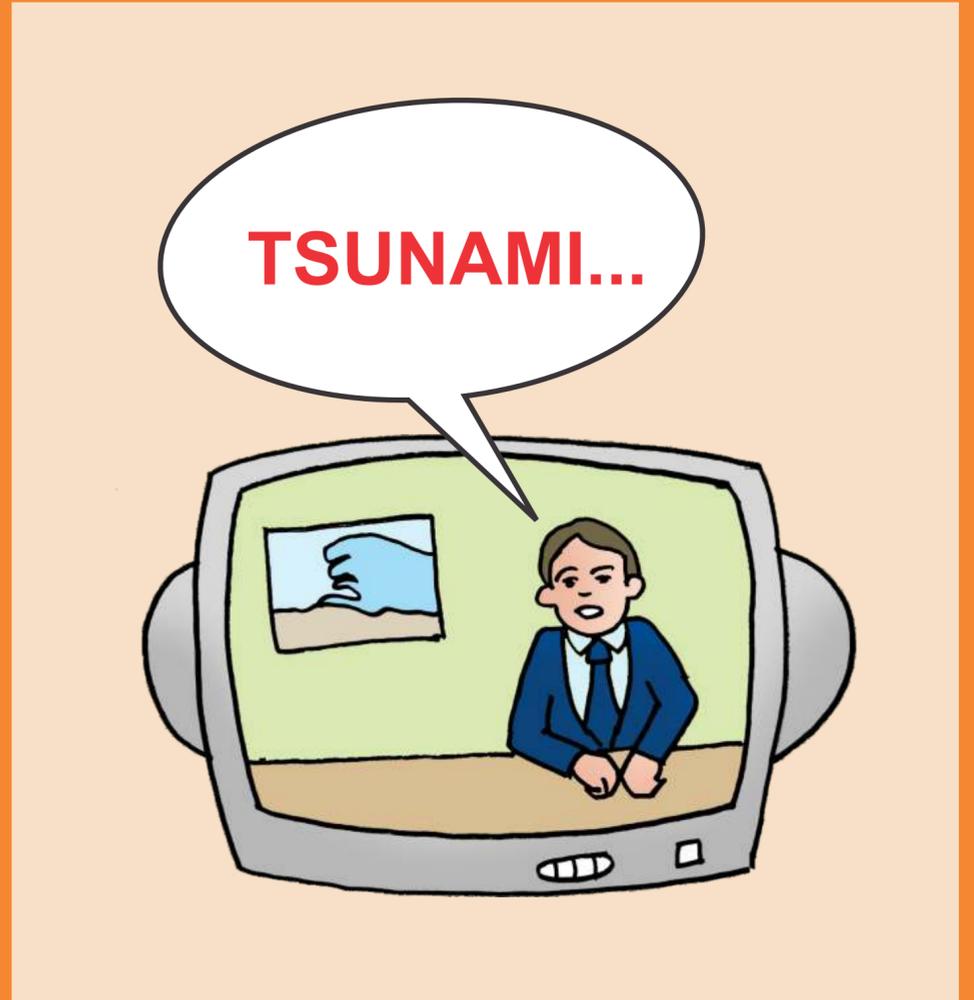
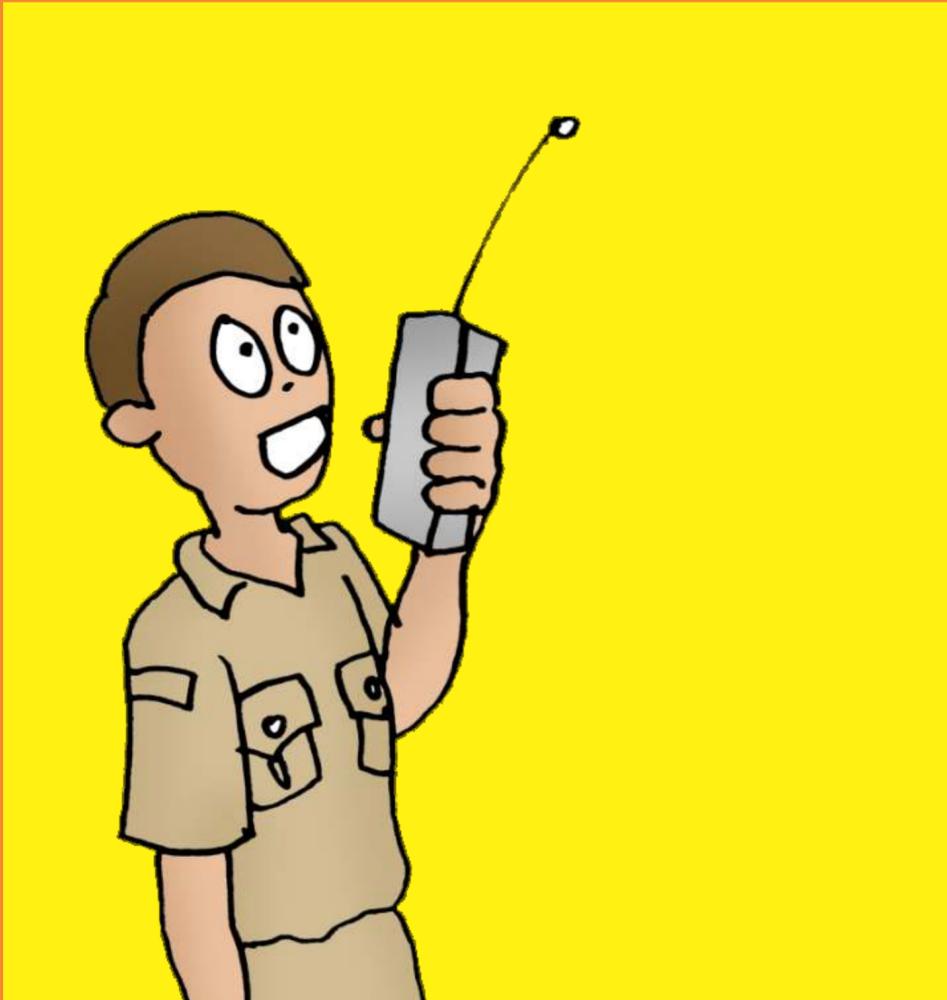
APA YANG DAPAT KITA LAKUKAN SETELAH GEMPA?



BAGAIMANA SISTEM PERINGATAN DINI TSUNAMI BISA MEMBANTU KITA SETELAH GEMPA?

- Setelah gempa, BMKG akan menginformasikan apakah gempa yang terjadi berpotensi tsunami atau tidak.
- Informasi dan peringatan tersebut akan disiarkan melalui stasiun radio dan televisi.
- PEMDA/PUSDALOPS akan memberikan peringatan dan arahan untuk masyarakat melalui peralatan yang tersedia, seperti sirene, pengeras suara, radio komunikasi, dan radio siaran di daerah (tergantung kesiapan infrastruktur di daerah/desa Anda).
- Bunyi sirine selama 3 menit tanpa henti berarti evakuasi tsunami.

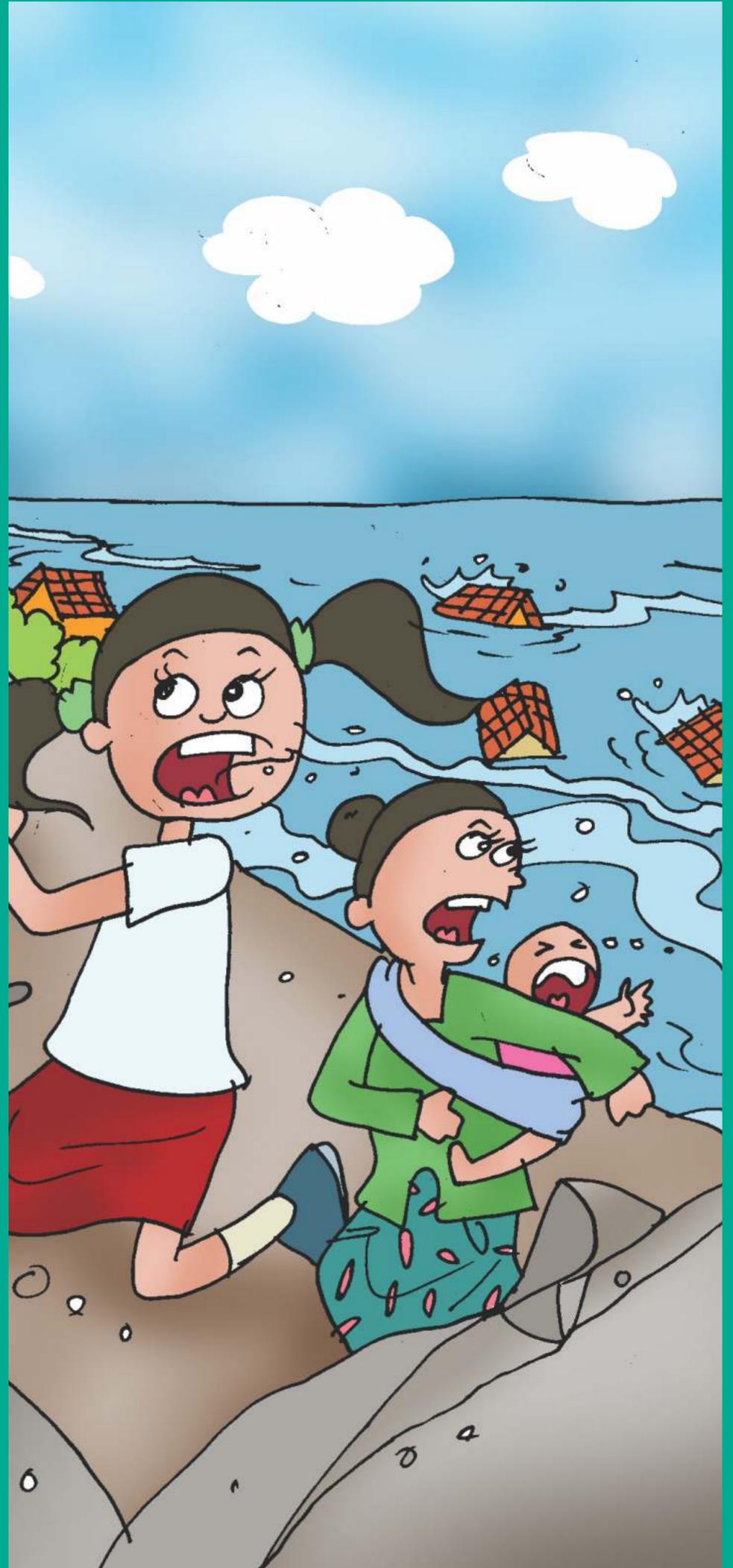
BAGAIMANA SISTEM PERINGATAN DINI TSUNAMI BISA MEMBANTU KITA SETELAH GEMPA?



BAGAIMANA KITA BEREAKSI ATAS PERINGATAN TSUNAMI DARI BMKG DAN ARAHAN EVAKUASI DARI PEMDA/PUSDALOPS?

- Tetap tenang dan tidak panik!
- Jika informasi dari BMKG atau PEMDA/PUSDALOPS menyatakan bahwa gempa yang terjadi berpotensi tsunami (yaitu peringatan tsunami) lanjutkan evakuasi ke tempat aman.
- Jangan kembali ke rumah jika kita tidak menerima informasi tentang ancaman tsunami berakhir dari sumber resmi.
- Ikuti arahan evakuasi dari PEMDA/PUSDALOPS.
- Tetap dan selalu dengarkan informasi dari pihak berwenang melalui radio dan peralatan lain yang tersedia.

BAGAIMANA KITA BERREAKSI ATAS PERINGATAN TSUNAMI DARI BMKG DAN ARAHAN EVAKUASI DARI PEMDA/PUSDALOPS?



BAGAIMANA KITA BEREAKSI ATAS INFORMASI DARI BMKG DAN PEMDA/PUSDALOPS BAHWA GEMPA TIDAK BERPOTENSI TSUNAMI?

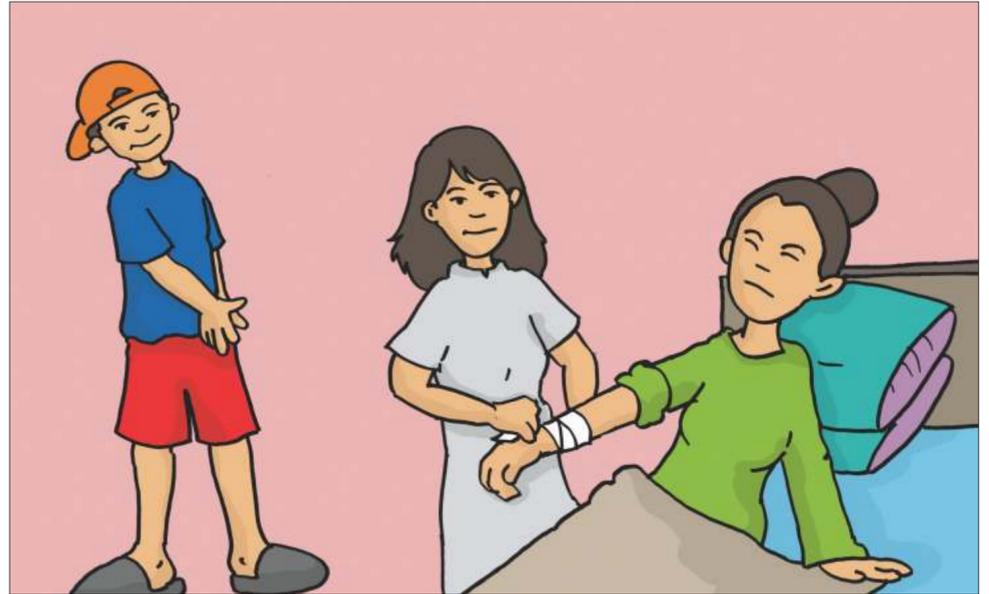
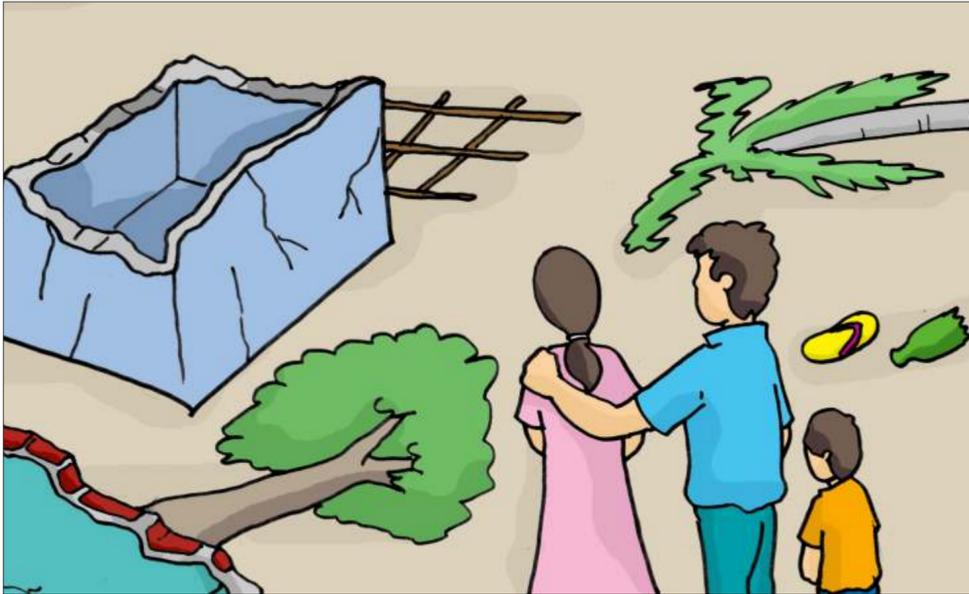
- Jika informasi dari BMKG atau PEMDA/PUSDALOPS menyatakan bahwa “gempa yang terjadi TIDAK berpotensi tsunami” atau “ancaman tsunami berakhir”, silahkan kembali ke rumah.
- Bersyukur bencana tsunami tidak terjadi dan kita selamat.
- Periksa apakah terjadi sesuatu yang membahayakan seperti: kebakaran, kebocoran gas, rumah retak, dll.
- Hubungi pihak terkait untuk melaporkan situasi atau memerlukan bantuan.
- Berikan P3K bagi korban yang terluka.
- Tetap mengikuti arahan dari PEMDA/PUSDALOPS.
- Tetap waspada terhadap gempa susulan.



BAGAIMANA KITA BEREAKSI ATAS INFORMASI DARI BMKG DAN PEMDA/PUSDALOPS BAHWA GEMPA TIDAK BERPOTENSI TSUNAMI?



JIKA TSUNAMI TELAH TERJADI: APA TINDAKAN KITA PADA SAAT TSUNAMI TELAH SELESAI?



- Jangan kembali ke rumah sebelum menerima informasi dari pihak berwenang (Pemda, Kepala Desa/Lurah) bahwa ancaman tsunami sudah berakhir dan keadaan sudah aman kembali untuk pulang.
- Bersyukur bencana sudah berlalu dan kita selamat.
- Tetap mengikuti arahan dari PEMDA/PUSDALOPS.
- Periksa apakah terjadi sesuatu yang membahayakan.
- Berikan P3K bagi korban yang terluka.
- Hubungi pihak terkait untuk melaporkan situasi atau memerlukan bantuan.
- Tetap waspada terhadap gempa susulan.

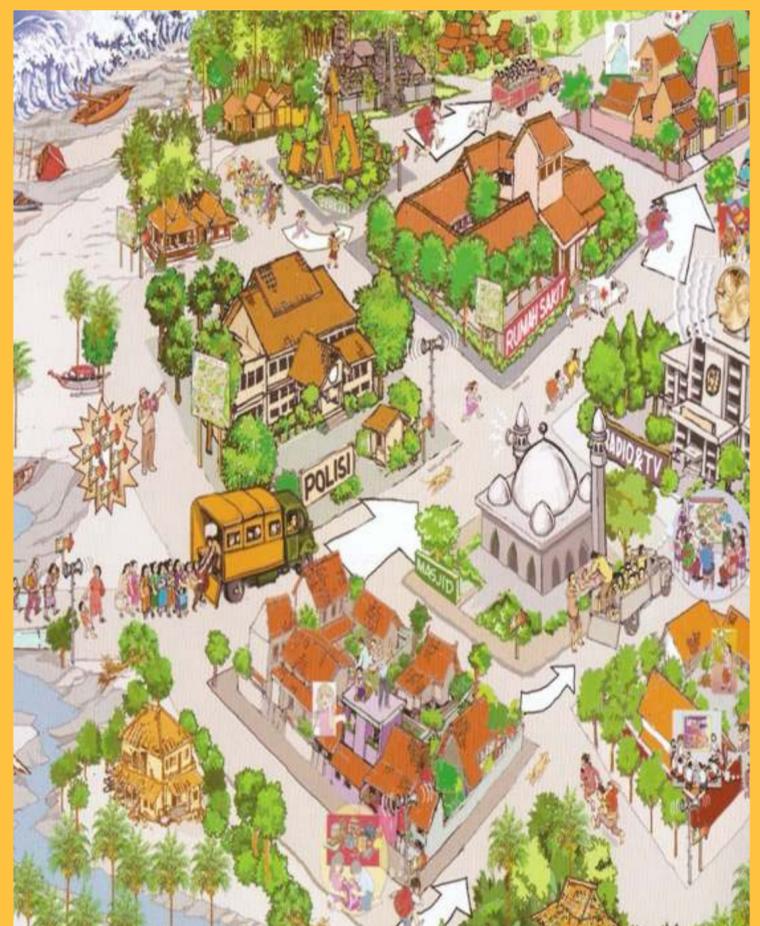
JIKA TSUNAMI TELAH TERJADI: APA TINDAKAN KITA PADA SAAT TSUNAMI TELAH SELESAI?



BAGAIMANA KITA MENYIAPKAN DIRI MENGHADAPI GEMPA DAN TSUNAMI?

- Kita harus menyadari daerah kita rawan gempa dan tsunami. Ingatkan anggota keluarga dan tetangga tentang hal ini secara terus-menerus.
- Siapkan tas siaga berisi makanan kering, minuman, senter, surat berharga, obat-obatan, dan pakaian.
- Pahamiilah peta evakuasi dan ingatlah jalur-jalur evakuasi serta tempat-tempat aman yang sudah disepakati.
- Ketahui sumber informasi gempa dan tsunami.

BAGAIMANA KITA MENYIAPKAN DIRI MENGHADAPI GEMPA DAN TSUNAMI?



RENCANA EVAKUASI

- Mengapa rencana evakuasi dibutuhkan?

Rencana evakuasi perlu agar kita siap untuk menyelamatkan diri pada waktu terjadi gempa dan tsunami.

- Apa isi rencana evakuasi?

Peta evakuasi dan tata cara yang kita sepakati untuk menyelamatkan diri ke tempat aman, serta cara mendapatkan informasi.

- Bagaimana rencana evakuasi dibuat?

1. Warga melakukan pertemuan untuk menentukan 'siapa akan melakukan apa' dalam upaya menyusun rencana evakuasi.
2. Menggunakan peta evakuasi (atau peta bahaya) tsunami dari kabupaten/kota untuk menentukan daerah berisiko di wilayah kita, serta tempat-tempat aman/cukup aman dan jalan-jalan untuk evakuasi menuju tempat aman tersebut.
3. Menggunakan data kependudukan terbaru untuk mendaftar kelompok rentan.
4. Menyepakati tata cara penyelamatan diri, misalnya jalur evakuasi yang dipilih, boleh menggunakan kendaraan/tidak, cara-cara mendapatkan informasi terbaru saat evakuasi, dll.
5. Memasukkan jalur-jalur evakuasi dan tempat-tempat aman ke dalam peta evakuasi.
6. Mensosialisasikan rencana evakuasi yang sudah disepakati serta rambu evakuasi dan alat-alat penyebaran peringatan yang terpasang di desa kepada seluruh penduduk desa tanpa terkecuali.

RENCANA EVAKUASI

